

H. AMINUDIN NAJIB DAN PERANNYA DI NAHDLATUL ULAMA

KECAMATAN PAKEM TAHUN 1997–2018 M



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :

Lailatul Rohmah

18101020094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Rohmah
NIM : 18101020094
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul Skripsi : H. Aminudin Najib dan Perannya di Nahdlatul Ulama Kecamatan Pakem Tahun 1997–2018 M

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 November 2022

Saya yang menyatakan,



Lailatul Rohmah

NIM: 18101020094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**H. AMINUDIN NAJIB DAN PERANNYA DI NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN PAKEM TAHUN 1997–2018 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Lailatul Rohmah
NIM : 18101020094
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah.

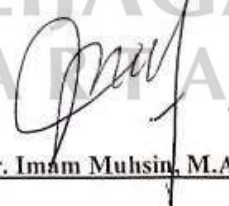
Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 November 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Imam Muhsin, M.Ag.

NIP: 19730108 199803 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2375/Un.02/DA/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : H. Aminudin Najib Dan Perannya Di Nahdlatul Ulama Kecamatan Pakem Tahun 1997 - 2018 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILATUL ROHMAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 18101020094
 Telah diujikan pada : Selasa, 29 November 2022
 Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
 SIGNED

Valid ID: 639291382f1dc



Penguji I

Drs. Musa, M.Si
 SIGNED

Valid ID: 63964f5ab8be



Penguji II

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.
 SIGNED

Valid ID: 63929623179ba



Yogyakarta, 29 November 2022
 UIN Sunan Kalijaga
 Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
 Dr. Muhammad Wildan, M.A.
 SIGNED

Valid ID: 6396dadb4bf78

MOTTO

“The possibility of all those possibilities being possible is just another possibility
that can possibly happen”

“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better day ahead”

-Mark Lee

Sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk Bapak, Ibukku, dan Adikku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Almamaterku, Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmah, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penelitian dengan judul “H. Aminudin Najib Dan Perannya Di Nahdlatul Ulama Kecamatan Pakem Tahun 1997–2018 M” dapat dilaksanakan. Shalawat serta salam disanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai manusia pembawa rahmat bagi seluruh alam, semoga kita mendapatkan limpahan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Penelitian ini tidak akan berjalan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Imam Muhsin, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan serta membimbing sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Herawati, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh jajasan dosen Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.

7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
8. Staff, karyawan, serta fasilitas di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melancarkan dalam mencari data penulisan.
9. Orangtuaku tercinta dan tersayang, Bapak Widoto dan Ibu Uni Khamidah yang tiada henti mendoakan dan memberikan dukungan kepadaku, serta adikku satu-satunya Ahmad Asro'i yang menjadi teman dan sohibku di rumah.
10. Keluarga bapak H. Drs. Aminuddin Najib yang telah meluangkan waktu untuk membantu penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini dari awal hingga akhir.
11. Bapak Komrul Huda, S.Ag., Bapak H. M. Sukadi, BA., Bapak H.M. Zuhri, A.Ma., Pd., serta segenap pengurus dan anggota MWC NU Kecamatan Pakem yang telah meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini.
12. Bapak Munsoji, S.Ag., M.Pd. serta segenap pengurus PCNU Kabupaten Sleman yang telah meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini.
13. Segenap guru, staff, dan karyawan Yayasan Nurul Ula Paraksari yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
14. Teman-teman seperjuangan di Prodi SKI-18: Intan, Yanura, Itak, Chuna, Aulia, Fizri, Wahyu, Pipit, Zean serta seluruh teman kelas yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

15. Teman-teman Korp Abimanyu yang telah memberikan pengalaman dan keluarga baru, Didin, Liapais, Kiki, Yuda, Fika, Nia, Vika, Novi, Lely, serta teman-teman korp yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
16. Teman-teman baik saya yang memberikan dukungan dan semangat meskipun dari jauh, Nuri, Defri, Tia, Aisyah, dkk.
17. Seluruh pihak yang turut direpotkan selama masa penelitian dilaksanakan.
18. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.

Atas bantuan dalam pencarian data, doa, serta dukungan dari yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan dan kemudahan dalam segala urusan kepada mereka. Penulis juga menyadari ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, maka saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Besar harapan, kelak penelitian ini dapat membawa manfaat dalam khazanah ilmu sejarah dan Kebudayaan Islam.

Yogyakarta, 11 November 2022



Lailatul Rohmah

ABSTRAK

Aminuddin Najib lahir pada 18 November 1956 di Kediri, Jawa Timur. Aminuddin Najib berperan penting dalam proses kebangkitan MWCNU Kecamatan Pakem. Melalui pendirian LPQ Bina Akhlaq yang kemudian berkembang menjadi Yayasan Nurul Ula menjadi salah satu pijakan awal kebangkitan Nahdlatul Ulama yang sebelumnya mengalami kevakuman. Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana biografi Aminuddin Najib dan peranannya dalam perkembangan NU di Kecamatan Pakem. Untuk menjelaskan masalah tersebut digunakan pendekatan biografi-sosiologis. Melalui pendekatan biografi akan mengetahui bagaimana riwayat hidup Aminuddin Najib sejak lahir hingga saat ini. Pendekatan sosiologi ini digunakan untuk melihat lingkungan masyarakat sebelum dan sesudah Aminuddin Najib menetap di Pakem, serta untuk melihat peranannya di NU Kecamatan Pakem. Penelitian ini menggunakan teori peranan yang dikemukakan Levinson dengan metode penelitian sejarah kualitatif berbasis data pustaka dan data lapangan. Serta menggunakan metode penelitian sejarah empat tahap, yaitu: heuristik atau pengumpulan data melalui wawancara dan pengumpulan arsip tentang Yayasan Nurul Ula dan Nahdlatul Ulama berupa arsip pendirian Yayasan Nurul Ula, arsip kepengurusan MWCNU Pakem, arsip kepengurusan LP Ma'arif PCNU Kabupaten Sleman serta beberapa arsip lainnya, verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah). Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Aminuddin Najib membantu kebangkitan NU Kecamatan Pakem dengan pendirian Yayasan Nurul Ula sebagai pijakan awal kebangkitannya. Perkembangan NU Pakem ditandai dengan terbentuknya ranting-ranting di kalurahan dan badan otonom di bawahnya. Selain itu, ia juga berperan penting dalam perkembangan NU di Kecamatan Pakem dalam bidang kaderisasi, pendidikan dan sosial budaya. Dalam bidang kaderisasi ia membantu membentuk dan penguatan kaderisasi melalui kajian-kajian. Pada bidang pendidikan ia mendirikan sekolah mulai dari tingkat RA sampai MI. Kemudian dalam bidang sosial budaya, ia membentuk lingkungan Islam ala an-nahdliyah yang tidak hanya menargetkan kader-kader NU tapi juga menargetkan masyarakat di sekitarnya.

Kata kunci : *Aminuddin Najib, Peran, Perkembangan, Nahdlatul Ulama.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Metode Penelitian	11
5. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	18
LATAR BELAKANG KEHIDUPAN AMINUDDIN NAJIB	18
A. Latar Belakang Keluarga	18
B. Latar Belakang Keagamaan	20
C. Latar Belakang Pendidikan	23
1. Pendidikan Formal	23
2. Pendidikan Non Formal	25
BAB III	28
POTRET NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN PAKEM	28

A. Kondisi Umum Masyarakat Kecamatan Pakem.....	28
B. Sejarah Awal Masuknya Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem.....	37
C. Perkembangan Nahdlatul Ulama tahun 1997 sampai tahun 2018	40
BAB IV	47
PERAN AMINUDDIN NAJIB DALAM PERKEMBANGAN NAHDLATUL ULAMA DI KECAMATAN PAKEM.....	47
A. Bidang Kaderisasi.....	47
B. Bidang Pendidikan.....	51
C. Bidang Sosial Budaya	55
BAB V	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
CURICULUM VITAE.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Daftar Narasumber/ Informan.
2. Lampiran 2: Foto peneliti dengan narasumber utama dan istri, H. Aminuddin Najib dan Dwi Nurhayatinah.
3. Lampiran 3: Surat Keputusan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama tentang Rekomendasi Pengesahan Kepengurusan MWC NU Kecamatan Pakem Masa Khidmat 2013-2018.
4. Lampiran 4: Arsip Akta Pendirian Yayasan Nurul Ula pada tanggal 28 Agustus 1997 dengan nomor 44/PEM.KET/IV/97/PN.YK dengan notaris Daliso Rudianto, S.Hum.
5. Lampiran 5: Arsip Akta Pembaruan Pendirian Yayasan Nurul Ula Pakem pada tanggal 25 Februari 2016 nomor 07 dengan notaris Ferdinandus Dhani Rachdyatmaka, S.Hum.
6. Lampiran 6: Arsip Susunan Pengurus Yayasan Nurul Ula Pakem.
7. Lampiran 7: Arsip Piagam Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Bina Akhlaq.
8. Lampiran 8: Arsip Piagam Pendirian Raudhatul Athfal Bina Akhlaq.
9. Lampiran 9: Arsip Surat Keputusan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 tahun 2009 tentang Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
10. Lampiran 10: Foto peneliti dengan H. Sukadi, BA., Ketua GP Ansor MWC NU Pakem tahun 1965 dan Mustasyar MWC NU Pakem periode 2013-2018.

11. Lampiran 11: Foto peneliti dengan H. Muhammad Zuhri, A.Ma.Pd., Syuriyah MWC NU Pakem 2 periode (2008-2013, dan 2013-2018).
12. Lampiran 12: Foto peneliti dengan Nur Azizah, Ketua Muslimat PAC Kecamatan Pakem periode 2018-2022.
13. Lampiran 13: Foto peneliti dengan Noni Suci Aristyanti, Ketua PAC Fatayat NU Kecamatan Pakem periode 2018-2022.
14. Lampiran 14: Silsilah Keluarga Aminuddin Najib.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aminuddin Najib besar di lingkungan yang religius. Sejak kecil sudah diajarkan mengaji dan mengikuti kegiatan keagamaan lain. Kemudian dilanjutkan Aminuddin Najib menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Assa'idiyah Jamsaren, Kediri. Secara tidak langsung Aminuddin Najib tumbuh dan berkembang dalam lingkaran Nahdlatul Ulama.¹ Aminuddin Najib menyadari bahwa ia bukanlah warga asli Kecamatan Pakem. Ia tinggal dan menetap di Paraksari, Pakem, Sleman, setelah menikah pada tahun 1986. Setelah itu, ia mulai mendirikan masjid dan mulai mengembangkan yayasan yang diberi nama Yayasan Nurul Ula. Pendirian yayasan ini didukung oleh beberapa tokoh dari Ponorogo, Pati, Brebes, dan Gunung Kidul. Bersama para tokoh tersebut, yayasan ini kemudian berkembang menjadi cikal bakal bangkitnya NU di Kecamatan Pakem. Pada proses pendirian masjid dan yayasan yang berada di bawah naungannya tidak serta merta berjalan mulus. Ia mendapatkan tentangan dari berbagai pihak yang kurang setuju dengan pendirian masjid dan yayasan yang didirikannya.²

Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem mulanya tidak sebesar saat ini, bahkan dulu dianggap tidak ada. Mayoritas golongan yang ada di Kecamatan

¹Wawancara dengan Dwi Nurhayatinah, istri Aminuddin Najib di Jl. Kaliurang Km. 18 Paraksari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 14 Februari 2022.

²Wawancara dengan H. Aminuddin Najib, narasumber utama di Jl. Kaliurang Km. 18 Paraksari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 14 Februari 2022.

Pakem didominasi oleh Kristen. Sedangkan NU pada masa itu belum memiliki anggota dan tidak memiliki pondok pesantren sebagai basis massa. Selain itu, Saat ini NU Kecamatan Pakem sudah memiliki badan otonom (Banom) di bawahnya. Banom-banom yang ada di bawah NU Kecamatan Pakem adalah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Nahdlatul Ulama, Barisan Ansor Serbaguna (Banser), Banser Tanggap Bencana (Bagana) Muslimat, dan Fatayat.

Dominasi Yayasan Katholik menjadi salah satu faktor kondisi keagamaan Islam di Kecamatan Pakem dapat dikatakan lemah. Masyarakat umumnya mengaku beragama Islam, namun pada kenyataannya mereka tidak mengenal Islam dengan baik. Lemahnya kondisi keagamaan ini juga dibuktikan dengan minimnya sekolah berbasis agama dan pesantren sebagai lembaga pendidikan formal dan non formal.

Aminuddin Najib berperan penting dalam perkembangan NU, ia menduduki posisi sebagai mustasyar³ yang segala pendapatnya menjadi pertimbangan setiap keputusan. Ia turut serta dalam penguatan pengkaderan NU di Kecamatan Pakem. Ia juga turut serta dalam pengembangan badan otonom yang berada di bawah naungan NU, seperti Gerakan Pemuda Ansor, Barisan Ansor Serbaguna, muslimat NU dan lain sebagainya. Kemudian ia pernah menjabat sebagai syuriah⁴ NU di Kecamatan Pakem selama 2 (dua) periode, yaitu tahun 2008 sampai 2013 dan 2013 sampai 2018.

³Mustasyar merupakan penasihat yang bertugas memberikan nasehat kepada pengurus NU sesuai dengan tingkatannya.

⁴Syuriah merupakan pimpinan tertinggi, tugasnya membina, mengendalikan, mengawasi, serta penentu kebijakan NU sesuai tingkatannya.

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan mengenai Aminuddin Najib menurut peneliti menarik untuk dibahas karena perannya dalam perkembangan NU Kecamatan Pakem sangat penting. Namun, berdasarkan penelusuran peneliti di beberapa sumber, belum ditemukan kajian mengenai Aminuddin Najib sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji tokoh ini. Selain itu, ia merupakan salah satu tokoh yang mengembangkan NU tanpa basis massa berupa pondok pesantren. Akan tetapi memiliki yayasan pendidikan sebagai basis massa. Meskipun dulunya Aminuddin Najib pernah menempuh pendidikan di pesantren tradisional Assa'idiyah Jamsaren di Kediri. Hal menarik lainnya adalah, ia merupakan satu satunya tokoh pengembang NU di Kecamatan Pakem yang tidak menduduki jabatan tanfidziah⁵ melainkan langsung ke jabatan syuriah. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran Aminuddin Najib terhadap perkembangan NU dalam kurun waktu 1986-2018.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, penelitian ini mengkaji mengenai peran H. Aminuddin Najib dalam perkembangan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem yang meliputi terbentuknya Nahdlatul Ulama sampai berkembang pesat hingga saat ini. Peran yang dilakukan Aminuddin Najib meliputi bidang organisasi, pendidikan dan sosial budaya. Batasan wilayah penelitian ini dibatasi hanya di wilayah Kecamatan Pakem saja. Hal ini

⁵Tanfidziah berasal dari bahasa arab, dari kata '*naffadza*' yang berarti melaksanakan. Tanfidziah ialah badan pelaksana harian di *jam'iyah* Nahdlatul Ulama.

dikarenakan Aminuddin Najib mulanya berfokus mengembangkan NU di Kecamatan Pakem. Sedangkan cakupan waktu yang digunakan dalam penelitian ini mencakup kurun waktu mulai dari 1997 sampai tahun 2018 Masehi. Pemilihan tahun tersebut didasarkan pada awal mula Aminuddin Najib mendirikan Yayasan Nurul Ula sebagai yayasan Islam yang berafiliasi pada Nahdlatul Ulama. Batasan akhir tahun penelitian didasarkan pada selesainya periode masa jabatan Aminuddin Najib selaku syuriah Nahdlatul Ulama Kecamatan Pakem.

Masalah yang dirumuskan berdasarkan pembatasan di atas dibagi menjadi tiga pokok permasalahan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Aminuddin Najib?
2. Bagaimana potret Nahdlatul Ulama Kecamatan Pakem?
3. Apa peran Aminuddin Najib dalam mengembangkan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian mengenai peran Aminuddin Najib ini memiliki tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan mengenai latar belakang kehidupan Aminudin Najib yang meliputi latar belakang keluarga, keagamaan, dan pendidikan.
2. Untuk memaparkan sejarah dan perkembangan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem.

3. Untuk menganalisis peran Aminuddin Najib dalam perkembangan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem dalam bidang kaderisasi, pendidikan, dan sosial budaya dengan rentang waktu 1997 sampai 2018 M.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat menjadi alternatif jawaban dan informasi mengenai sejarah berkembangnya Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan intelektual Islam, terutama pada perkembangan Nahdlatul Ulama di Kabupaten Sleman
3. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan sejarah Islam dengan tokoh H. Aminuddin Najib.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai biografi sudah banyak diangkat dan dituliskan, yang pada umumnya mengkaji mengenai tokoh besar, populer, dan berpengaruh. Sedangkan kajian biografi mengenai tokoh sejarah lokal masih minim dikaji.⁶

Dengan alasan tersebut, peneliti mencoba untuk meneliti mengenai tokoh sejarah lokal Aminudin Najib. Penelitian mengenai peran Aminudin Najib

⁶Imam Muhsin, "MODIN: Pelayan Umat Penjaga Tradisi (Studi Biografi Mbah Ahmad Musnadi Di Desa Ngadimulyo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek Jawa Timur 1912-1997)," 1912, 1-53.

dalam perkembangan Nahdlatul Ulama belum diangkat. Dengan demikian, peneliti menggunakan skripsi dan artikel yang sejenis untuk mendapatkan gambaran informasi mengenai tokoh yang dikaji.

Pertama, skripsi berjudul “Biografi K.H. Abbas Bin Abdul Djamil dan Perjuangannya (1919-1946 M)” yang ditulis oleh Muhamad Rizki Tadarus, mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2016. Skripsi ini membahas mengenai gambaran umum biografi Kiai Abbas Bin Abdul Djamil, perjuangannya dalam bidang keagamaan, serta perjuangannya dalam bidang sosial dan budaya. Skripsi tersebut menjadi gambaran peneliti mengenai biografi tokoh serta peranannya dalam bidang keagamaan, sosial dan budaya. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada tokoh yang diteliti dan cakupan wilayah yang diteliti.

Kedua, skripsi yang berjudul “Kontribusi Hasyim Muzadi terhadap Nahdlatul Ulama (NU) tahun 1964-2010 M” yang ditulis oleh Adik Muniroh, mahasiswi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2018. Skripsi ini membahas mengenai biografi Hasyim Muzadi, lika-liku perjalanan Hasyim Muzadi di NU, serta kontribusi Hasyim Muzadi terhadap NU. Skripsi ini menjadi gambaran peneliti peran suatu tokoh dalam perkembangan Nahdlatul Ulama. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tokoh dan cakupan wilayah yang diteliti.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Biografi K.H. Haris Dimiyathi (Kajian terhadap Kiprah dan Karyanya di Perguruan Islam Pondok Tremas, Pacitan, Jawa Timur dan Masyarakatnya tahun 1952-1955 M)” yang ditulis oleh Akhmad Munadi, mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2021. Skripsi ini membahas mengenai gambaran umum Perguruan Islam Pondok Tremas, biografi K.H. Haris Dimiyathi serta kiprah, pengaruh, dan karya tulisnya terhadap Perguruan Islam Pondok Tremas. Skripsi ini menjadi gambaran peneliti mengenai peran dan pengaruh seorang tokoh terhadap yayasan pendidikan dan masyarakat. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tokoh dan cakupan wilayah yang diteliti.

Keempat, skripsi yang berjudul “Biografi K.H. Moeslim Rifa’i Imam Puro dan Perjuangannya dalam Pendidikan” yang ditulis oleh Nilna Uswatun Husna, mahasiswi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2020. Skripsi ini membahas mengenai riwayat hidup K.H. Moeslim Rifa’i Imam Puro, pemikirannya serta perjuangannya dalam bidang pendidikan. Skripsi ini menjadi gambaran peneliti mengenai peran dan pengaruh tokoh melalui yayasan pendidikan dengan latar belakang masyarakat yang awalnya mayoritas abangan dan cenderung *molimo*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek material dan cakupan wilayah yang diteliti.

Kelima, skripsi yang berjudul “Peran K.H.M. Wahib Wahab dalam Pergerakan Laskar Hizbullah di Jombang (1945-1947)” yang ditulis oleh M.

Hilmi Musyafa' mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2022. Skripsi ini membahas mengenai riwayat hidup K.H. Wahib Wahab, sejarah perjuangan laskar hizbullah Jombang, dan peran K.H. M. Wahib Wahab dalam perjuangan laskar hizbullah Jombang. Skripsi ini menjadi gambaran peneliti mengenai peran dan pengaruh tokoh melalui sebuah gerakan sosial. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek material dan cakupan wilayah yang diteliti.

Keenam, skripsi yang berjudul "Biografi KH. Sahal Mahfudh (1937-2014)" yang ditulis oleh Arif Agus Trisno, mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2014. Skripsi ini membahas mengenai kondisi umum masyarakat Desa Kajen, perjalanan hidup KH. Sahal Mahfudh, serta peranan dan pemikiran KH. Sahal Mahfudh. Skripsi ini menjadi gambaran peneliti mengenai peran, pemikiran, dan pengaruh tokoh melalui pesantren sebagai medianya. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tokoh dan cakupan wilayah yang diteliti.

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi-sosiologis. Pendekatan biografi merupakan cara melihat peristiwa dengan melihat catatan tentang hidup seseorang yang meliputi latar belakang kehidupan, lingkungan sosial, politik, aktivitas dan perannya. Selain itu, pendekatan biografi menekankan pada

pengalaman pribadi serta karakter seorang tokoh.⁷ Pendekatan sosiologi merupakan pendekatan mengenai masyarakat dan usaha untuk menggambarkan peristiwa masa lalu dengan mengungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.⁸ Pendekatan biografi dan sosiologi ini digunakan untuk melihat lingkungan masyarakat di Kecamatan Pakem sebelum dan sesudah Aminuddin Najib tinggal, selain itu juga untuk melihat latar belakang keluarga, pendidikan, dan aktivitas lainnya baik di dalam maupun di luar Nahdlatul Ulama yang menjadikannya berkontribusi bagi perkembangan Nahdlatul Ulama.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep peran dan perkembangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peran memiliki arti perilaku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat serta tindakan yang dilakukan oleh seseorang dapat memberikan dampak terhadap masyarakat.⁹ Menurut KBBI perkembangan memiliki arti menjadi bertambah sempurna yang meliputi tentang pribadi, pikiran, pengetahuan, dan sebagainya. Selain itu, perkembangan juga memiliki makna menjadi banyak (merata, meluas, dan sebagainya).¹⁰

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran yang dikemukakan oleh Levinson yang mendefinisikan peranan dalam ilmu sosiologi sebagai perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam menjalankan hak dan

⁷Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003). Hlm. 171

⁸Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, ed. Sarwono Pusposaputro (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997). Hlm.144-148.

⁹KBBI [on-line], "Peran" <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran> Diakses pada tanggal 17 April 2022

¹⁰ KBBI [on-line], "Perkembangan" <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perkembangan> Diakses pada tanggal 17 April 2022.

kewajiban sesuai dengan status yang dimilikinya. Selain itu juga dapat didefinisikan sebagai pola atau norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam status sosial. Pada teori peran ini memiliki 3 syarat penting yaitu:¹¹

1. Peran meliputi norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Hal ini memiliki makna sebagai rangkaian peraturan yang membimbing dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran merupakan perilaku yang dilaksanakan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Teori ini digunakan peneliti untuk mengungkapkan serta memaparkan peranan Aminuddin Najib sebagai pelopor bangkitnya Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem.

Bedasarkan pendekatan, konsep dan teori tersebut, peneliti berusaha memaparkan lebih mendetail mengenai perjalanan hidup Aminuddin Najib beserta aktivitas-aktivitasnya, terutama peranannya dalam perkembangan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem.

¹¹ Jumhari, "Peran Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Banten Dalam Pemberian Rekomendasi Perizinan Pertambangan Mineral Dan Batubara (Studi Kasus Pemberian Rekomendasi Perizinan Pasir Laut Di Wilayah Pesisir Utara Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang)." (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017). Hlm. 27-28.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tulisan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berbasis pada sumber- sumber lapangan dan teori yang ada atau juga dimaksud dengan studi lapangan dan *library research*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis yang terdiri dari empat tahapan pokok yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.¹²

1. Heuristik

Heuristik atau pengumpulan sumber adalah sebuah proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah.¹³ Pemilihan topik merupakan tahapan yang penting dalam metode penelitian. Pemilihan topik tentunya harus memiliki kedekatan emosional maupun kedekatan intelektual dengan topik yang dikaji.

Gambaran kedekatan emosional peneliti dengan topik yang diteliti adalah peneliti dan Aminuddin Najib berada di lingkup yang sama, yaitu berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama Kecamatan Pakem. Aminuddin Najib dalam mengembangkan NU di Pakem kedekatan emosional ini termasuk dalam kemudahan pencarian sumber-sumber yang digunakan. Narasumber utama dalam penelitian ini masih hidup, sehingga terdapat

¹²Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013). Hlm.69-82.

¹³*Ibid.*

kemudahan untuk mendapatkan dokumen dokumen yang mendukung penelitian ini. Selain itu, sumber sumber dokumen lainnya mudah didapatkan melalui sekretariat Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Kecamatan Pakem serta sekretariat Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Sleman.

Kedekatan intelektual peneliti dengan Aminuddin Najib adalah sama sama memiliki ideologi dan pandangan hidup yang sama. Yang mana berpaham ahlussunnah wal jamaah sebagai pedoman hidup. Selain kedekatan emosional dan kedekatan intelektual peneliti dengan Aminuddin Najib, Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem merupakan *jam'iyah* yang berdiri sudah lama akan tetapi perkembangan *jam'iyah* ini sempat mengalami kemunduran setelah orde baru karena dwi fungsi ABRI di bawah pimpinan presiden Soeharto. NU Kecamatan Pakem kemudian kembali bangkit pada tahun 1997 dengan sumbangsih Yayasan Nurul Ula yang didirikan oleh Aminuddin Najib.

Dalam penelitian penelitian ini peneliti menggunakan sumber tulisan, yaitu data yang diambil dan diperoleh melalui studi penelusuran pustaka berupa buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal dan laporan hasil penelitian yang berhubungan dengan tema peneliti.

Sumber yang didapatkan peneliti yaitu sumber primer berupa wawancara dengan tokoh sejarahnya sendiri yaitu H. Aminuddin Najib.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan saksi-saksi sejarahnya yaitu Dwi Nurhayatinah, Komrul Huda, Hadirin, dan Hamamudin selaku teman seperjuangan dalam mengembangkan NU di Kecamatan Pakem, serta beberapa narasumber lainnya. Selain mendapatkan sumber dari hasil wawancara, peneliti juga mendapatkan beberapa arsip untuk mendukung penelitian ini. Antara lain: arsip pendirian Yayasan Nurul Ula, arsip pendirian RA, arsip pendirian MI, arsip surat keputusan PCNU tentang rekomendasi pengesahan kepengurusan MWCNU Kecamatan Pakem tahun 2013-2018, serta beberapa arsip pendukung lainnya.

Sementara sumber sekunder diantaranya sebagai berikut: skripsi berjudul Biografi K.H. Abbas Bin Abdul Djamil dan Perjuangannya (1919-1946 M), skripsi yang berjudul Kontribusi Hasyim Muzadi terhadap Nahdlatul Ulama (NU) tahun 1964-2010 M, skripsi yang berjudul Biografi K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro dan Perjuangannya dalam Pendidikan, skripsi yang berjudul Peran K.H.M. Wahib Wahab dalam Pergerakan Laskar Hizbullah di Jombang (1945-1947), skripsi yang berjudul Biografi KH. Sahal Mahfudh (1937-2014), serta berbagai sumber referensi lainnya.

2. Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah kritik sumber atau verifikasi. Verifikasi atau kritik sumber bertujuan memperoleh keabsahan sumber, kritik sumber memiliki dua bagian yang akan dikritik, yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern merupakan kritik untuk menguji keabsahan tentang keaslian sumber (otentitas).

Kritik ekstern bertujuan menyelusuri keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas). Kredibilitas sumber akan lebih tepat bila ditelusuri berdasarkan proses-proses kesaksian serta dilanjutkan dengan menggunakan kritik intern.¹⁴

Kritik intern dilakukan sebagai alat pengendali atau pengecekan proses-proses itu serta untuk mendeteksi adanya kekeliruan yang mungkin terjadi. Kritik intern juga dilakukan dengan cara melihat integritas pribadi peneliti.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti mencoba melakukan kritik ekstern dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber narasumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Selain melakukan wawancara peneliti juga akan melakukan perbandingan antar sumber dokumen, baik berupa tulisan tangan, gaya bahasa, tanda tangan, cap, kop surat, dan lain sebagainya.

Peneliti mencoba melakukan kritik intern dengan cara membandingkan hasil wawancara tiap tiap narasumber. Selain itu, peneliti juga akan membandingkan isi dari arsip, dokumen, dan sumber sumber lainnya untuk mengetahui informasi yang sesuai dengan penelitian ini.

3. Interpretasi (penafsiran)

Interpretasi atau penafsiran adalah suatu upaya untuk mengkaji kembali terhadap sumber-sumber yang didapatkan dan yang telah diuji keasliannya apakah saling berhubungan yang satu dengan lainnya. Analisis

¹⁴Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 108-110.

¹⁵*Ibid.*

sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis dari fakta-fakta yang diperoleh dari sumber sejarah kemudian disusun dengan teori-teori sehingga menghasilkan interpretasi yang menyeluruh.¹⁶ Pada tahap penafsiran ini akan dilakukan analisis pada hasil wawancara dengan narasumber H. Aminuddin Najib dan beberapa narasumber lain. Dari sejumlah sumber yang digunakan peneliti, kemudian dilakukan analisis menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi serta menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Levinson. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bagaimana peran H. Aminuddin Najib dalam perkembangan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem Sleman DIY.

4. Historiografi

Penulisan sejarah atau dikenal dengan Historiografi merupakan tahap akhir dari metode untuk menyusun atau merekonstruksi sejarah secara sistematis tentang data yang didapatkan dari penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tulisan. Historiografi memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian mulai dari fase perencanaan sampai kesimpulan.¹⁷ Setelah melakukan penelitian sesuai dengan tahapan-tahapannya, peneliti menganalisis sumber-sumber yang ada menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi serta menggunakan teori peran. Dari hasil analisis tersebut, peneliti berusaha menulis hasil penelitian yang di dalamnya berisi tentang peran H. Aminuddin Najib terhadap perkembangan

¹⁶Berkhofer dalam Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 114-116.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 116-117.

Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem dengan rentang tahun 1986 sampai 2018 M. Peneliti berusaha menyajikan secara sistematis dan kronologis yang tertuang dalam beberapa bab yang saling berkaitan dan saling melengkapi dari awal hingga akhir sehingga penjelasan dalam penelitian ini dapat dipahami dengan mudah.

5. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab agar pembahasan mudah dipahami dan sistematis. BAB I. Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka befikir, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan memberikan gambaran mengenai penelitian secara umum dan menjadi acuan penelitian bab-bab selanjutnya.

BAB II. Bab ini memaparkan mengenai latar belakang Aminuddin Najib. Pembahasan bab ini berkelanjutan dengan bab selanjutnya. Pembahasan bab ini meliputi latar belakang keluarga, latar belakang keagamaan, serta latar belakang pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

BAB III. Bab ini memaparkan mengenai potret Nahdlatul Ulama Kecamatan Pakem. Pembahasan bab ini meliputi kondisi umum masyarakat Kecamatan Pakem, sejarah awal masuknya Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem, dan perkembangan NU dari tahun 1997 sampai 2018. Bab ini menjadi pengantar dan alat penyambung untuk menguraikan bab selanjutnya.

BAB IV. Bab ini membahas mengenai peran Aminuddin Najib dalam perkembangan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem. Pembahasan bab ini meliputi kontribusi Aminuddin Najib dalam bidang kaderisasi, bidang pendidikan, serta bidang sosial budaya.

BAB V berisi penutup dari hasil penelitian ini, yang memuat jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan dan saran, baik saran praktis maupun teoritis yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aminuddin Najib lahir di Kediri pada tanggal 18 November 1956. Memiliki latar belakang keluarga yang menganut paham *ahlussunnah wal-jama'ah* membuatnya terbiasa berada dalam lingkungan *jam'iyah* Nahdlatul Ulama. Memiliki latar belakang keagamaan yang kuat membuatnya bergabung lebih dalam di tubuh NU tepatnya di MWC NU Kecamatan Pakem. Selama bergabung dengan MWC NU Kecamatan Pakem, ia tidak pernah menduduki jabatan tanfidziyah, melainkan langsung menduduki posisi syuriah selama 2 (dua) periode. Selain berperan dalam perkembangan MWC NU Pakem, ia juga ikut serta dalam kepengurusan PCNU Kabupaten Sleman, khususnya bidang pendidikan dan menjabat sebagai wakil ketua LP Ma'arif NU. Aminuddin Najib merupakan salah satu tokoh penggerak NU yang membantu kebangkitan NU di Kecamatan Pakem dengan pendirian Yayasan Nurul Ula sebagai pijakannya. Ia membantu menggerakkan NU Pakem dengan melakukan kaderisasi melalui kajian-kajian yang diadakan di Yayasan Nurul Ula.

Nahdlatul Ulama di Kecamatan Pakem mulai terlihat pada tahun 1948, akan tetapi eksistensinya masih dalam skala kecil. NU Kecamatan Pakem mulai menyebar dengan bantuan H. Muhammad Dawami. Dengan kurun waktu hampir setengah abad dari kemunculannya, perkembangan MWC NU Pakem tidak mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini juga dipengaruhi dengan penerapan dwi fungsi ABRI oleh Presiden Soeharto yang menyebabkan

MWC NU Pakem kurang leluasa dalam melaksanakan kegiatannya. Selesainya masa pemerintahan Presiden Soeharto turut menghilangkan pengaruh dwifungsi ABRI di Kecamatan Pakem. Kemudian pada tahun 1997, MWC NU Pakem mulai bangkit kembali setelah pendirian LPQ Bina Akhlaq di bawah Yayasan Nurul Ula sebagai pijakannya. Perkembangan MWC NU Pakem berkembang secara signifikan dalam rentang waktu antara tahun 1997 sampai dengan tahun 2018. Perkembangan ini ditandai dengan mulai terbentuknya ranting ranting di setiap kalurahan, serta ditandai dengan berkembangnya banom-banom di bawah MWC NU Pakem. Banom-banom tersebut adalah Muslimat, GP Ansor, Banser, Bagana, dan Fatayat.

Peran Aminuddin Najib di Nahdlatul Ulama Kecamatan Pakem dalam bidang organisasi adalah sebagai pengatur strategi pengkaderan generasi-generasi NU. Ia membantu menerapkan nilai-nilai kaderisasi NU melalui kajian-kajian yang diadakannya. Ia juga menerapkan teori pesantren, teori mugut atau ani-ani, serta pengelolaan organisasi demi menciptakan lingkungan masyarakat Islam ala an-nahdliyah. Dalam bidang pendidikan ia mendirikan yayasan yang diberi nama Yayasan Nurul Ula, yang menaungi LPQ Bina Akhlak, Taman Penitipan Anak (TPA), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Raudhatul Athfal (RA), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bina Akhlaq. Ia berusaha membentuk lingkungan pendidikan dan pengajaran yang bernafaskan NU. Dalam bidang sosial budaya, ia berusaha menjaga keselarasan antara NU dengan masyarakat di sekitarnya. Pada lingkungan masyarakat, Aminuddin berperan sebagai tokoh penting dalam masyarakat terutama dalam bidang

keagamaan. Selain itu ia juga menggunakan kajian-kajian rutin sebagai media menjaga keselarasan dengan masyarakat di sekitarnya.

B. Saran

1. Penelitian tentang peran H. Aminuddin Najib terhadap Nahdlatul Ulama tahun 1997-2018 perlu dikembangkan lebih lanjut. Baik penelitian peran Aminuddin Najib terhadap NU maupun peran Yayasan Nurul Ula dalam perkembangan pendidikan Islam ala annahdliyah di Kecamatan Pakem.
2. Penelitian mengenai potret perjalanan lembaga pendidikan di Kecamatan Pakem terutama Yayasan Nurul Ula perlu dilakukan untuk mengkaji sejarah dan perkembangan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

- Surat Keputusan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Sleman Nomor: 352/AB/A-I/Syur-Tanf/XII/2014. Tentang Pengesahan Pengurus MWC NU Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Masa Khidmat 2013-2018.
- Surat Keputusan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Sleman Nomor: 358/PCNU-SLM/XI/2014. Tentang Rekomendasi Pengesahan Kepengurusan MWC NU Kecamatan Pakem Masa Khidmat 2013-2018.
- Arsip Akta Pendirian Yayasan Nurul Ula pada tanggal 28 Agustus 1997 dengan nomor 44/PEM.KET/IV/97/PN.YK dengan notaris Daliso Rudianto, S.Hum.
- Arsip Akta Pembaruan Pendirian Yayasan Nurul Ula Pakem pada tanggal 25 Februari 2016 nomor 07 dengan notaris Ferdinandus Dhani Rachdyatmaka, S.Hum.
- Arsip Kumpulan Materi Rapat Kerja Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Sleman tahun 2000/2005. Disusun oleh Panitia Pengarah Raker dan Upgrading PCNU Kabupaten Sleman 2001.
- Arsip Piagam Pendirian Madrasah dengan nomor 05/KW.12.2/5/PP.03.1/05/2019 tentang Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Bina Akhlaq pada tanggal 29 Mei 2019 dengan nomor statistik madrasah 111234040035.
- Arsip Piagam Pendirian Madrasah dengan nomor 06/KW.12.2/5/PP.03.1/06/2018 tentang Pendirian Raudhatul Athfal Bina Akhlaq pada tanggal 25 Juni 2018 dengan nomor statistik madrasah 101234040059.
- Arsip Surat Keputusan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 tahun 2009 tentang Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Kementerian Agama DIY pada tanggal 27 Februari 2020.
- Arsip Susunan Pengurus Yayasan Nurul Ula Pakem.
- Arsip Struktur Organisasi dan Personalia Madrasah Ibtidaiyah Bina Akhlaq Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Aizid, Rizem. 2015. *Islam Abangan dan Kehidupannya*. Yogyakarta: Dipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2019. *Kecamatan Pakem dalam Angka 2019*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Sleman.
- Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman. 2002. *Selintas Hasil Pembangunan Kabupaten Sleman 2002*. Yogyakarta: Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman 2002.
- Kartodirjo, Sartono. 1997. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. ed. Sarwono Pusposaputro. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- _____. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Soemardjan, Selo. 2009. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Tim Penyusun. 2010. *Pedoman Akademik dan Penelitian Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Yunus, Rabina. 2022. *Analisis Gender Terhadap Fenomena Sosial*. Makasar: Jenius Humaniora.

C. Jurnal dan Tugas Akhir

- Hidayati, Wiji. 2003. "Pendampingan Keagamaan Masyarakat Islam di Dusun Pojok Harjobinanun Pakem Sleman". *Jurnal Aplikasi, Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*. Vol.IV No.2. Diterbitkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Husna, Nilna Uswatun. 2020. *Biografi K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro dan Perjuangannya dalam Pendidikan*. Skripsi. Diterbitkan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

- Jumhari. 2017. *Peran Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten dalam Pemberian Rekomendasi Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara (Studi Kasus Pemberian Rekomendasi Perizinan Pasir Laut di Wilayah Pesisir Utara Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang)*. Skripsi. Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Serang.
- Kharismatunisa', Ilma; Mohammad Darwis. 2021. "Nahdlatul Ulama dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja An-Nahdliyah pada Masyarakat Plural: *Jurnal Tarbiyatun: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 14 No 2. Diterbitkan Institut Agama Islam Syarifuddin: Lumajang.
- Muhsin, Imam. 2021. "MODIN: Pelayan Umat Penjaga Tradisi (Studi Biografi Mbah Ahmad Musnadi di Desa Ngadimulyo Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek Jawa Timur 1912-1997)". *Laporan Penelitian Mandiri*. Diterbitkan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Munadi, Akhmad. 2021 *Biografi K.H. Haris Dimiyathi (Kajian terhadap Kiprah dan Karyanya di Perguruan Islam Pondok Tremas, Pacitan, Jawa Timur dan Masyarakatnya tahun 1952-1955 M)*. Skripsi. Diterbitkan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Muniroh, Adik. 2018. *Kontribusi Hasyim Muzadi terhadap Nahdlatul Ulama (NU) tahun 1964-2010 M*. Skripsi. Diterbitkan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Musyafa', M. Hilmi. 2022. *Peran K.H.M. Wahib Wahab dalam Pergerakan Laskar Hizbullah di Jombang (1945-1947)*. Skripsi. Diterbitkan Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nursyamsudin, Moh.Alfi. 2018. *Nahdlatul Ulama (NU) di Kotagede Tahun 1986-2020*. Skripsi. Diterbitkan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Pranata, Insan Yudha. 2019. *Respon Muhammadiyah terhadap Lembaga Pendidikan Kristen dan Umum di Kecamatan Pakem Sleman DIY Tahun 1965-1978*. Skripsi. Diterbitkan Jurusan Sejarah dan

Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Tadarus, Muhamad Rizki. 2016. *Biografi K.H. Abbas Bin Abdul Djamil dan Perjuangannya (1919-1946 M)*. Skripsi. Diterbitkan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Trisno, Arif Agus. 2014. *Biografi KH. Sahal Mahfudh (1937-2014)*. Skripsi. Diterbitkan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

D. Wawancara

Wawancara dengan Dwi Nurhayatinah, istri Aminuddin Najib sekaligus Ketua Muslimat PAC Kecamatan Pakem periode 2003-2015 di Jl. Kaliurang Km. 18 Paraksari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 14 Februari 2022 dan 21 September 2022.

Wawancara dengan Hamamudin, S.Pd I. Ketua Tanfidziah MWCNU Pakem periode 2013-2018 di Jl. Harjobinangun, Kaliwanglu, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 18 Juni 2022.

Wawancara dengan Hadirin, S.Ag. Ketua Tanfidziah MWCNU Pakem periode 2008-2013 sekaligus selaku Takmir Masjid Al-Huda di Paraksari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 12 September 2022.

Wawancara dengan H. Aminuddin Najib, narasumber utama di Jl. Kaliurang Km. 18 Paraksari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 14 Februari 2022 dan 11 Agustus 2022.

Wawancara dengan H. Muhammad Zuhri, A.Ma.Pd., Syuriah MWC NU Pakem 2 periode (2008-2013, dan 2013-2018) di Jetisan, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 28 Juli 2022.

Wawancara dengan H. Sukadi, BA., Mustasyar MWC NU Pakem periode 2013-2018 di Klarangan, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 28 Juli 2022.

Wawancara dengan Komrul Huda, Sekretaris MWCNU Pakem periode 2013-2018 di Pakem Gede, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 18 Juni 2022.

Wawancara dengan Nashrul Fatah, S.Kom, Ketua GP Ansor Pakem periode 2013-2018 di Kalireso, Candibinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 29 Agustus 2022.

Wawancara dengan Nur Azizah, Ketua Muslimat NU PAC Kecamatan Pakem periode 2018-2022 di Kalireso, Candibinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 12 September 2022.

Wawancara dengan Noni Suci Aristyanti, Ketua PAC Fatayat NU Kecamatan Pakem periode 2018-2022 di Kembangan, Candibinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 14 September 2022.

Wawancara dengan Widoto, Ketua Satuan Koordinasi Rayon (Satkoryon) Banser Pakem 2 periode (2014-2015 dan 2015-2016) di Beneran, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 31 Agustus 2022.

Wawancara dengan Zuhroh, Ketua Muslimat NU PAC Kecamatan Pakem periode 1995-2003 di Labasan, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 21 September 2022.

E. Situs Web

Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, “Peran”
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran> Diakses pada tanggal 17 April 2022

Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, “Perkembangan”
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perkembangan> Diakses pada tanggal 17 April 2022

Statistik penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta Kecamatan Pakem tahun 2021 semester II, diakses melalui laman
<https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/jumlahpenduduk/17/0/16/04/34.clear> Diakses pada 20 Juli 2022